



Kelas/Semester
XI/Genap

Materi:
Asam Basa

Alokasi waktu:
4 x jam pelajaran

Penilaian



Tepat Waktu

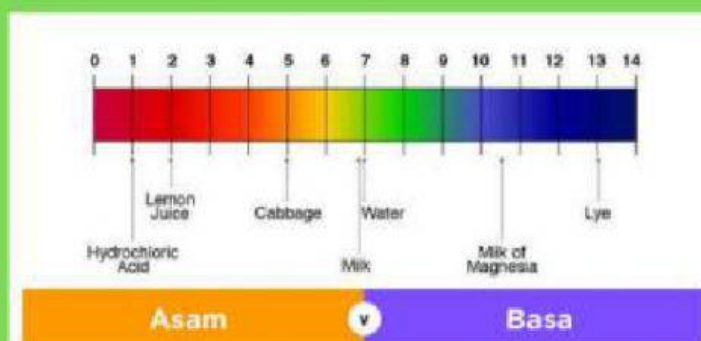


Nilai Sempurna

LKPD KIMIA

Tujuan Pembelajaran

Menjelaskan konsep asam dan basa serta kekuatannya dan kesetimbangan pengionannya dalam larutan



Nama:

Kelas:

**Perhatikan Video
dibawah ini**



TEORI ASAM BASA

ARRHENIUS

ASAM

bersifat kaustik (licin seperti sabun) dan merupakan senyawa yang bila dilarutkan di dalam air akan menghasilkan ion OH⁻

BASA

adanya ion hidronium (H₃O⁺) bila suatu zat dilarutkan dalam air. Ion H₃O⁺ dapat disederhanakan menjadi ion H⁺ (sebagai kependekan ion hidronium)

BRONSTED LOWRY



asam

basa

asam konj

basa konj



asam

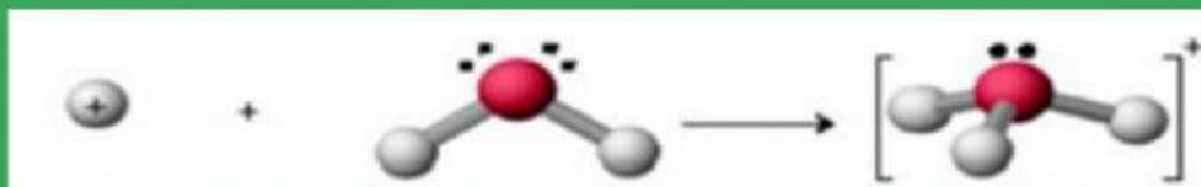
basa

asam konj

basa konj

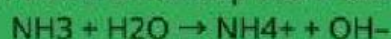
TEORI ASAM BASA

LEWIS



Kerjakan Soal Dibawah ini

1. Menurut konsep asam-basa Bronsted-Lowry dalam reaksi



Dapat ditarik kesimpulan.....

- a. Air adalah asam karena dapat menerima sebuah proton
- b. Amonia dan air adalah pasangan asam-basa konjugat
- c. NH_3 dan NH_4^+ adalah pasangan asam-basa konjugat
- d. NH_3 adalah asam karena memberi sebuah proton
- e. NH_4^+ dan OH^- adalah basa kuat

2. Perhatikan daftar senyawa asam di bawah ini!

- (1) HF
- (2) HCN
- (3) H_2SO_4
- (4) H_3PO_4
- (5) CH_3COOH

Diantara senyawa-senyawa diatas yang termasuk kedalam kelompok senyawa asam poliprotik adalah.

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 4 dan 5
- d. 2 dan 4
- e. 3 dan 4

Indikator Asam Basa

Indikator asam basa adalah suatu senyawa kompleks yang dapat bereaksi dengan senyawa asam basa. Hal ini akan terjadi reaksi tertentu bilamana terdapat larutan asam dan basa dengan memberikan warna tertentu.

Dari indikator ini akan dapat diketahui bahwa adanya sifat asam atau basa. Indikator ini juga bisa dipakai untuk mengetahui tingkat kekuatan suatu asam dan basa. Ada beberapa indikator yang berbahan alami, namun perlu juga indikator yang di buat secara sintesis pada laboratorium. Dibawah ini beberapa jenis indikator asam basa beserta contohnya, antara lain:

1. kertas lakmus

lakmus merah dan biru

2. larutan indikator

Adapun Indikator yang sering digunakan pada laboratorium, antara lain yaitu:

Bromtimol Blue (BTB)

Larutan Indikator Fenolftalein (PP)

Metil Jingga (Mo)

Metil Merah (Mm)

3. Indikator alami

Ada beberapa jenis tanaman yang dapat menunjukkan sebagai indikator alami, seperti kulit manggis, bunga sepatu, pacar air, kol ungu, kunyit dan bunga baogenvile.

4. pH meter

pH meter merupakan alat pengukur pH pada suatu larutan dengan cepat dan lebih akurat.

5. Indikator Universal

Indikator ini terdiri dari berbagai macam indikator dengan mengetahui warna yang berbeda pada setiap nilai pH antara 1 sampai 14. Indikator universal bisa berupa sebuah larutan dan ada yang berupa kertas. Terdapat warna standar dalam penentuan ukuran pH antara 1-14 pada indikator universal.

POISON INDICATOR















Latihan Soal

Seorang siswa ingin mengetahui sifat asam-basa suatu senyawa menggunakan indikator alami kedalam larutan senyawa tersebut dilakukan percobaan identifikasi menggunakan beberapa indikator alami dan hasil pengamatan yang didapatkan adalah sebagai berikut.

1. Larutan + kulit manggis = biru kehitaman
2. Larutan + bunga-bugenvil = kuning
3. Larutan + daun pacar air = kuning
4. Larutan + bunga nenas merah = hijau
5. Larutan + kubis ungu = hijau kebiruan

Kemungkinan larutan senyawa yang diuji tersebut

- adalah..... ☐
- A. $H_2C_2O_4$
 - B. H_3PO_4
 - C. H_2SO_4
 - D. $HClO_4$
 - E. NH_4OH

Fenolftalein dan metil jingga adalah indikator buatan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi sifat asam-basa suatu larutan. Trayek pH masing-masing indikator tersebut berturut-turut adalah 8,3 - 10,0 (tidak berwarna - merah) dan 3,1 - 4,4 (merah - kuning). Jika larutan dengan pH 4 diuji menggunakan kedua indikator tersebut, warna indikator yang ditunjukkan adalah..... ☐

- A. Tidak berwarna dan merah
- B. Tidak berwarna dan jingga
- C. Tidak berwarna dan kuning
- D. Merah dan kuning
- E. Merah dan jingga

Diketahui data trayek pH dan perubahan warna beberapa indikator sebagai berikut.

Indikator	Perubahan Warna	Trayek pH
Metil merah	Merah - kuning	4,4 - 6,2
Bromotimol biru	Kuning - biru	6,0 - 7,6
Fenolftalein	Tidak berwarna - biru	8,3 - 10,0

Jika ke-3 indikator tersebut digunakan untuk mencari rentang pH suatu larutan dan didapatkan hasil pH-nya yaitu: $4,4 < pH < 6,0$. Maka, pasangan indikator dan warna berikut yang benar jika indikator ditetesi pada larutan dengan pH tersebut adalah..... ☐

- A. Metil merah, merah
- B. Metil merah, jingga
- C. Bromotimol biru, biru
- D. Bromotimol biru, hijau
- E. Fenolftalein, merah

Salah satu kelebihan menggunakan indikator alami dalam proses identifikasi sifat asam dan basa suatu senyawa adalah..... ☐

- A. Mudah digunakan dan praktis
- B. Dapat mengukur pH larutan secara presisi
- C. Tidak berbahaya dan ramah lingkungan
- D. Dapat digunakan secara berulang-ulang
- E. Tersedia panduan untuk menentukan pH larutan berdasarkan warna indikator yang ditunjukkan